

**UPAYA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK
INDONESIA DALAM MENANGGULANGI
PENYELUNDUPAN NARKOTIKA DAN OBAT-OBAT
TERLARANG DI PERBATASAN ENTIKONG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT DENGAN
SARAWAK NEGARA MALAYSIA TIMUR**

Disusun Oleh:

Silvia Hartami

(20140510042)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini : (1) untuk mengetahui peran Badan Narkotika Nasional dalam menanggulangi penyelundupan narkoba ke Indonesia. (2) untuk mengetahui upaya Badan Narkotika Nasional Kota dalam mencegah penyelundupan narkotika antar negara melalui Entikong Kabupaten Sanggau. (3) untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui Badan Narkotika Nasional Kota dalam upaya penegakan hukum penyelundupan narkoba melalui Entikong.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode : Penentuan Subjek, Teknik Pengumpulan Data (observasi, interview, dokumentasi), Analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukan : Upaya Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia adalah, (1) kerjasama BNN-RI dengan Penegakan Hukum terhadap peredaran gelap Narkotika di Indonesia, (2) kerjasama melalui ASEAN, (3) Kerjasama Indonesia dan Malaysia (Bilateral), (4) Kerjasama Multilateral melalui ASEAN, (5) *Supply Reduction* (pemberatasan jaringan), (6) *Demand Reduction* (pengurangan permintaan) dengan melakukan tindakan preventif melalui penyusunn perencanaan, (7) melakukan kerjasama dengan pemerintah Malaysia melalui PDRM.

ABTRACT

The purpose of this study are to find out of : (1) The role of the National Narcotics Agency in tackling drug smuggling into Indonesia. (2) the efforts of the National City Narcotics Agency in preventing the smuggling of narcotics between countries through Entikong, Sanggau Regency. (3) The obstacles encountered by the City National Narcotics Agency in law enforcement efforts through drug smuggling through Entikong.

This research is a study that uses methods: Subject Determination, Data Collection Techniques (observation, interviews, documentation), Data analysis.

The results of this study is to show: The efforts of the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia are, (1) cooperation between BNN-RI and Law Enforcement on Narcotics Circulation in Indonesia, (2) cooperation through ASEAN, (3) Cooperation between Indonesia and Malaysia (Bilateral), (4) Multilateral Cooperation through ASEAN, (5) Supplementary Reduction (network restrictions), (6) Demand Reduction (reducing demand) by taking preventive actions through planning, (7) cooperating with the Malaysian government through PDRM.

Kata Kunci : Perbatasan Indonesia, Perbatasan Malaysia, Penyelundupan Narkoba, Pencegahan Narkoba